

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Cara *ilmiah* berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri khas keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan masuk akal penalaran manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan dapat diamati oleh manusia dengan mata sehingga cara-cara penelitian dapat diketahui. Sistematis merupakan proses dari suatu penelitian runtut dan menggunakan langkah-langkah yang logis.⁶⁶

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu penerapan pendekatan alamiah pada pengkajian suatu masalah yang berkaitan dengan individu, dokumen-dokumen, simbol, fenomena, dan gejala sosial. Ciri khas dari pendekatan kualitatif adalah bersifat induktif, mengandalkan pengamatan lapangan secara langsung, serta mementingkan perspektif partisipan.⁶⁷

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Maksud dari *field research* adalah penelitian yang dilakukan langsung di lokasi atau lapangan tempat penelitian. Istilah studi lapangan merupakan penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan

⁶⁶ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV Harfa Kreatif, 2023) hlm. 1.

⁶⁷ Andi Supriandi, "Pendekatan Penelitian Kualitatif", *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan* (STIT Iqra' Kapuas : Hulu) Vol. 4 (April 2025) hlm. 198.

mengamati budaya setempat.⁶⁸ Melalui jenis penelitian ini peneliti bertujuan mendeskripsikan keadaan dan hasil pengolahan data lapangan dengan deskripsi naratif didukung dengan pendekatan kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dikarenakan di sisi melakukan penelitian kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Peneliti pada penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat segala informasi yang ada.⁶⁹

Sejalan dengan pendapat diatas, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian pada tanggal 10 Desember 2025 sampai Juni 2026, di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Uqul Ngadiluwih Kab. Kediri untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahlil dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan madrasah, sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif, dan dapat melacak data yang diperlukan guna mendapat data selengkapnyanya, mendalam, dan tidak mengada-ngada.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlatul Uqul. Madrasah ibtidaiyah ini berlokasi di Jl. H. Abdul Rochim 63 Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi

⁶⁸ Fadlun dkk. "*Penelitian Apangan Field Research*," (Universitas Sumatera Utara : 2016) hlm. 6.

⁶⁹ Suharmuni Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Prektek* (Rineka Cipta, 2002), hlm. 1.

penelitian tersebut dikarenakan terdapat fenomena baru dimana adanya kegiatan ekstrakurikuler tahlil yang tercatat masih pertama kali di madrasah tersebut dan khususnya di wilayah Ngadiluwih dan permasalahan yang akan diteliti serta diselesaikan terdapat di madrasah tersebut.

D. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif yang mana data yang disajikan dalam bentuk deskriptif bentuk kata verbal dan non-numerik. Data yang hendak diambil adalah data terkait peran ekstrakurikuler tahlil dalam internalisasi tradisi amaliah warga Nahdliyin pada peserta didik di MI Riyadlatul Uqul Ngadiluwih. Pengambilan data tersebut dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan atau objek yang berkaitan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler Tahlil, dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tahlil di MI Riyadlatul Uqul Ngadiluwih.

Dalam pengambilan data primer pada penelitian ini terdapat sumber lain selain wawancara yang dilakukan pada 15 Desember 2025 & Juni 2026, peneliti juga sempat melaksanakan observasi dalam jangka waktu yang hampir serupa dengan waktu wawancara yaitu 10 Desember 2025 – Juni 2026.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak langsung dari informan atau objek yang diteliti namun melalui media perantara seperti referensi dan buku-buku terkait, modul dan rpp yang masih berlaku, dokumentasi saat kegiatan dll. Dalam melengkapi data primer peneliti memerlukan data sekunder yang lain, diantaranya :

- 1) Profil Madrasah
- 2) Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah
- 3) Struktur Organisasi Madrasah
- 4) Bahan Ajar Ekstrakurikuler Tahlil
- 5) Data Peserta Didik Ekstrakurikuler Tahlil

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam menggali dan mengumpulkan data secara lisan. Kegiatan ini harus dilaksanakan agar data yang diperoleh valid dan rinci. Dalam wawancara terdapat 2 jenis yang harus diketahui, yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁷⁰

Pada penelitian kali ini, peneliti melaksanakan wawancara tidak terstruktur dengan pedoman wawancara berfokus pada garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam prosesnya peneliti

⁷⁰ I. Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 3 ed. (Quadrant, 2023) hlm. 88.

melaksanakan proses wawancara yang pertama dengan Kepala Madrasah MI Riyadlatul Uqul pada tanggal 15 Desember 2025, kepada pembina ekstrakurikuler Tahlil pada tanggal 26 Januari 2026, dan kepada peserta didik pada tanggal 26 Januari 2026.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk merasakan dan memahami suatu fenomena dalam perspektif ilmu pengetahuan dan gagasan-gagasan sebelumnya, untuk memperoleh beberapa informasi berdasarkan kebutuhan dalam melanjutkan penelitian tertentu.⁷¹

Teknik ini dilakukan untuk mengungkap fenomena yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tahlil di MI Riyadlatul Uqul Ngadiluwih dan proses internalisasi terhadap tradisi amaliah NU.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data yang mana memuat berbagai catatan peristiwa di masa lalu dalam berbagai bentuk tulisan, gambar, dan karya monumental. Dokumen adalah data yang seharusnya mudah diakses, bisa ditinjau dengan mudah, agar kasus yang diteliti menjadi baik.⁷²

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data tertulis yang ada di MI Riyadlatul Uqul Ngadiluwih

⁷¹ Endah Marendah R. dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 33.

⁷² Endah Marendah R. dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 34.

dan literatur lain yang dapat mendukung penelitian ini antara lain, materi kegiatan ekstrakurikuler dan photo kegiatan ekstrakurikuler serta dokumentasi yang relevan dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁷³ Instrumen penelitian kali ini menggunakan media wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah disiapkan sebelum peneliti terjun melihat dan mencari calon fokus penelitian. Setelah fokus penelitian diketahui barulah instrumen penelitian dibuat dengan tujuan mendukung dan mencari informasi yang diinginkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan sebagai menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁷⁴ Keabsahan data dilakukan penting dilakukan demi memastikan bahwa data yang didapatkan dapat dipercaya dan dapat dijelaskan. Instrumen pengumpulan data penelitian seperti wawancara dan observasi sering kali memiliki keterbatasan dan sumber data kualitatif yang mungkin tidak dapat diandalkan serta dapat mempengaruhi keakuratan temuan. Akhirnya, penelitian kualitatif sering dipertanyakan mengenai hasil dari penelitian.

⁷³ M. Makbul, “*Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*,” preprint, Open Science Framework, 15 Juni 2021, hlm. 18

⁷⁴ M. Erwin Wahyudi, “Implementasi Perpres Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Smpn 4 Kediri” (Skripsi, IAIN KEDIRI, 2020), hlm. 30.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai peneliti ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, bermacam cara, serta berbagai jangka waktu.⁷⁵ Beberapa teknik validasi data menggunakan triangulasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk memeriksa keandalan data perlu dilakukan dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Pengambilan data ini bisa dari informan atau sumber kemudian data tersebut dideskripsikan, diklasifikasikan, hingga dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini dapat menjadikan pembina ekstrakurikuler, peserta didik, dan dokumen-dokumen sebagai sumber data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti ingin mengungkapkan tentang internalisasi, peneliti akan mewawancarai informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi mengenai internalisasi tersebut yang dibuktikan dengan dokumen (materi pembelajaran, dokumentasi kegiatan) dan dikuatkan dengan hasil observasi peneliti.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R7D* (CV Alfabeta, 2018), hlm. 273-274.

3. Triangulasi Waktu

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pembina terus digencarkan, baik di waktu ekstrakurikuler berlangsung, paska kegiatan atau dalam waktu yang lain. Hal itu dilakukan untuk memastikan bahwa proses internalisasi tradisi amaliah NU pada peserta didik dapat berjalan.⁷⁶

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teori Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan dan terus menerus sehingga data penuh didapatkan.⁷⁷ Aktivitas analisis data menurut Miles and Huberman diantaranya:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi, dan data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Data awal yang pada mulanya masih data yang acak dan mentah akan dipilih dan dipilah untuk disederhanakan dan disesuaikan dengan fokus masalah.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data yaitu mensistematiskan data yang telah direduksi sehingga data yang diperoleh terlihat utuh. Dalam tahapan ini laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R7D* (CV Alfabeta, 2018), hlm. 274.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R7D*, hlm. 246.

dapat tergambarkan serta secara keseluruhan dapat dilakukan penggalian data dan mendalami suatu masalah. Penyajian data dimaksud untuk menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan data adalah upaya untuk mendapatkan kepastian apakah data tersebut dipercaya keasliannya atau tidak. Dalam penarikan kesimpulan ini akan diprioritaskan kepada keabsahan sumber data dan tingkat objektivitasnya serta keterkaitan antara data dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya dan selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berupa pengecekan kembali hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi yang telah diambil apakah ada kaitan antara ekstrakurikuler Tahlil di MI Riyadlatul Uqul dengan proses internalisasi tradisi amaliah NU.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut uraian tahapan penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah rangkaian perhitungan dan penentuan tentang apa saja yang akan dijalankan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu, dimana, kapan/bilamana, oleh siapa, dan bagaimana tata caranya.

Tahapan ini memuat rencana judul berdasarkan fenomena yang akan dibahas oleh peneliti ke depan, dengan mencari berbagai data dan sumber terkait dari berbagai literasi.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif. Guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷⁸

Dalam tahapan persiapan ini peneliti juga menyiapkan berupa surat-surat perizinan untuk terjun kepada lokasi penelitian guna mendapat restu dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Setelah, mendapat izin peneliti mencari informan-informan yang dirasa sesuai untuk sumber pengumpulan data secara mendetail, beserta mempersiapkan alat penelitian dan instrumen penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pada tahap ini pelaksanaan penelitian mulai mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dengan berbagai instrumen yang ada.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuan yang didapatkan menjadi informasi kepada pembaca dengan jelas.

Setiap informasi yang didapat juga harus disesuaikan dengan informan atau sumber terkait supaya dalam penulisan laporan semua data yang disampaikan dapat terbukti kebenarannya. Maka, peneliti perlu

⁷⁸ Setiawan, "Peran Aktivitas Dakwah Melalui Jamaah Tahlil Dalam Meningkatkan Keagamaan Masyarakat Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri." (Skripsi, IAIN KEDIRI: 2020) hlm. 70.

mendapatkan akses yang intens dengan sumber terkait yaitu pembina ekstrakurikuler Tahlil di MI Riyadlatul Uqul.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan dan diverifikasi. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk laporan penelitian atau skripsi dengan mengacu pada peraturan penulisan karya tulis ilmiah skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah UIN Syekh Wasil Kediri. Selanjutnya jika skripsi dinyatakan layak, maka langkah berikutnya adalah mempublikasikan dan menyerahkan laporan kepada instansi terkait berdasarkan syarat yang telah berlaku.